

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air merupakan sumber daya alam yang memenuhi kebutuhan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilindungi agar dapat tetap terjaga sampai kegenerasi selanjutnya. Sungai merupakan salah satu sumber air yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Indonesia memiliki banyak sungai dengan berbagai karakteristik, pola aliran dan ukuran yang berbeda-beda. Sungai yang ada di Indonesia tersebar dari Sabang hingga Merauke. Beberapa sungai terpanjang di Indonesia terdapat di pulau Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Papua. Salah satunya di Sumatra Utara memiliki beberapa sungai besar yaitu Sungai Asahan, Sungai Belawan, Sungai Simpangkanan, Sungai Silau, Sungai Toru, Sungai Barumon, Sungai Kuala, Sungai Wampu, Sungai Bila, Sungai Lau Tanges, Sungai Bekulap, Sungai Batang Gadis, Sungai Mencirim, Sungai Bingai, Sungai Renun, Sungai Bohorok, Sungai Deli.

Sungai Deli memiliki beberapa aliran salah satunya adalah Sungai Percut yang bermuara ke Selat Malaka dan terletak di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sungai ini memiliki fungsi penting bagi masyarakat sekitar, tetapi memiliki masalah pencemaran sungai yang disebabkan salah satunya oleh sampah rumah tangga. Salah satu penyebab dari pencemaran yang terjadi di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Percut bersumber dari limbah domestik atau sampah rumah tangga yang berasal dari aktivitas masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga, dan keberadaan kapal-kapal

yang berlabuh di perairan juga berdampak pada lingkungan perairan karena bahan bakar dari kapal-kapal yang masuk ke dalam air dapat mencemari perairan. Ada beberapa alasan yang menyebabkan masyarakat membuang sampah ke sungai. Di antaranya, membuang sampah ke sungai dinilai lebih praktis dan gratis, kurangnya sarana tempat membuang sampah di sekitar sungai dan sudah menjadi kebiasaan.

Perilaku masyarakat inilah yang mengakibatkan pencemaran air sungai akibatnya membawa dampak negatif pada kesehatan, yaitu meningkatnya penyakit diare serta biaya pengolahan air baku untuk air minum yang terus meningkat. Perilaku masyarakat ini dapat dilihat dari pengetahuan, sikap, dan tindakan dari masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yaitu warga dapat berperan serta dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan pemerintah dan/atau pemerintah daerah, hal ini menjelaskan bahwa tugas, tanggung jawab, dan wewenang penyelenggaraan pengelolaan sampah secara terpadu akan memenuhi hak dan kewajiban warga serta berwawasan lingkungan menjadi milik pemerintah dan pemerintahan daerah.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan sebagian besar masyarakat membangun rumah mereka dibantaran sungai. Kondisi lingkungan disekitaran pemukiman masyarakat banyak terdapat sampah yang berserakan disekitar rumah. Keadaan lingkungan kurang baik akibat dari kurang baiknya sarana pembuangan sampah yang ada disekitar rumah.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti tertarik untuk mengkaji perilaku masyarakat bantaran Sungai Percut dalam aktivitas membuang sampah rumah

tangga di Desa Percut. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan adanya masalah mengetahui karakteristik masyarakat bantaran Sungai Percut, mengetahui sikap dan tindakan masyarakat bantaran Sungai Percut terhadap aktivitas membuang sampah rumah tangga ke sungai, dan pengaruh karakteristik masyarakat terhadap perilaku masyarakat membuang sampah rumah tangga ke sungai. Dari hasil analisis tersebut, pembaca diharapkan dapat mengetahui masalah karakteristik masyarakat bantaran Sungai Percut, sikap dan tindakan masyarakat bantaran Sungai Percut terhadap aktivitas membuang sampah rumah tangga ke sungai, dan pengaruh karakteristik masyarakat terhadap perilaku masyarakat membuang sampah rumah tangga ke sungai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu perilaku masyarakat bantaran sungai dalam membuang sampah rumah tangga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian lebih difokuskan pada pembahasan perilaku masyarakat dalam aktivitas membuang sampah rumah tangga di Sungai Percut dengan membatasi pada masalah karakteristik masyarakat bantaran Sungai Percut, sikap dan tindakan masyarakat bantaran Sungai Percut terhadap aktivitas membuang sampah rumah tangga ke sungai, dan pengaruh karakteristik masyarakat terhadap perilaku masyarakat membuang sampah rumah tangga ke sungai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik masyarakat bantaran Sungai Percut?
2. Bagaimana sikap dan tindakan masyarakat bantaran Sungai Percut terhadap aktivitas membuang sampah rumah tangga ke sungai?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik masyarakat bantaran Sungai Percut terhadap perilaku masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui karakteristik masyarakat bantaran Sungai Percut.
2. Mengetahui sikap dan tindakan masyarakat bantaran Sungai Percut terhadap aktivitas membuang sampah rumah tangga ke sungai.
3. Mengetahui pengaruh karakteristik masyarakat terhadap perilaku masyarakat membuang sampah rumah tangga.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan terhadap perilaku masyarakat dalam aktivitas membuang sampah rumah tangga di Sungai Percut.
2. Secara praktis, diharapkan nantinya agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian.